

**MAKNA *MUSTAQARRUN* DAN *MUSTAUDAU'*
DALAM AL-QUR'AN (PENDEKATAN SEMANTIK)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin dan Adab



Disusun Oleh:

Dewi Lasmani

2008304070

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2024 M/ 1445

**MAKNA *MUSTAQARRUN* DAN *MUSTAUDAU'*
DALAM AL-QUR'AN (PENDEKATAN SEMANTIK)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Agama (S. Ag) Pada Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas
Ushuluddin dan Adab



Disusun Oleh:

Dewi Lasmani

2008304070

**JURUSAN ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR
FAKULTAS USHULUDDIN DAN ADAB
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
SYEKH NURJATI CIREBON**

2024 M/ 1445 H

ABSTRAK

Dewi lasmani, NIM:2008304070, Makna *Mustaqarrun* dan *Mustaudau'*

Dalam Al-Qur'an (Pendekatan Semantik)

Dalam skripsi ini, permasalahan yang akan dibahas yakni, makna *mustaqarrun* dan *mustaudau'* dalam Al-Qur'an, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis makna *mustaqarrun* dan *mustaudau'* dalam Al-Qur'an dengan pendekatan semantik Toshihiko Izutsu. Jenis penelitian ini kepustakaan (*library research*), penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan metode pembahasan deskriptif analisis. Serta melakukan penelusuran dan analisis primer yakni Al-Qur'an dan data sekunder yakni kamus-kamus bahasa arab, kitab tafsir dan buku-buku penunjang penelitian ini. Adapun langkah dalam pengambilan data pada penelitian ini yakni menentukan kata kunci, menghimpun kata *mustaqarrun* dan *mustaudau'* dalam Al-Qur'an, klarifikasi data dan pengolahan data. Dengan menggunakan teori semantik yang dikembangkan oleh Toshihiko Izutsu. Adapun penelitian ini peneliti menemukan berbagai makna kata *mustaqarrun* dan *mustaudau'*. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan makna kata *mustaqarrun* dan *mustaudau'* dengan menggunakan semantik Toshihiko Izutsu yang membagi makna menjadi dua bagian untuk menjawab makna, yakni makna dasar dan makna relasional. Adapun makna dasar *mustaqarrun* yakni dingin atau sejuk dan *mustaudau'* yakni perpisahan atau ucapan perpisahan. Adapun makna relasionalnya dari analisis sintagmatik bermakna tempat tinggal, tempat menetap, tempat berdiam, dan di bumi. Sedangkan *mustaudau'* dimaknai dengan tempat menyimpan. Jika ditinjau dari analisis paradigmatis *mustaqarrun* semakna dengan kata *Al-Bait*, *Al-Maskan*, *Al-Dar*, *Al-Ma'wa* dan *Manzil*. Sedangkan *mustaudau'* semakna dengan kata *Qabru*, *Makhzan* dan *Sijna*. Pada periode pra Qur'anik, kata *mustaqarrun* bermakna tempat tinggal, pemukiman atau desa dan *mustaudau'* bermakna menyimpan. Pada periode Qur'anik, Al-Qur'an menggunakan kata *mustaqarrun* sebagai tempat tetap atau tempat tinggal, seperti menetap di bumi. Sedangkan *mustaudau'* bermakna tempat menyimpan atau tempat simpanan. Seperti di dalam tulang sulbi. Terakhir periode pasca Qur'anik, kata *mustaqarrun* dimaknai dengan pemukiman atau rumah. Sedangkan *mustaudau'* dimaknai kuburan gudang, dan penjara. *Weltanschauung* atau pandangan dunia (*worldview*) kata *mustaqarrun* memiliki makna rumah, pemukiman, gedung dan desa. Sedangkan kata *mustaudau'* dimaknai dengan gudang, penjara, kuburan, lemari dan kulkas.

Kata Kunci: *Mustaqarrun*, *Mustaudau'*, Semantik Toshihiko Izutsu

ABSTRACT

Dewi lasmani, NIM: 2008304070, The Meaning Of *Mustaqarrun* and *Mustaudau'* In the Qur'an (Semantic Approach)

In this thesis, the problem that will be discussed is, the meaning of *mustaqarrun* and *mustaudau'* in the Al-Qur'an. This research aims to analyze the meaning of *mustaqarrun* and *mustaudau'* in the Al-Qur'an using Toshihiko Izutsu's semantic approach. This type of research is library research, this research uses qualitative methods with descriptive analytical discussion methods. As well as carrying out primary searches and analysis, namely the Al-Qur'an and secondary data, namely Arabic dictionaries, Tafsir Books and books supporting this research. The steps in collecting data in this research are determining keywords, collecting the words *mustaqarrun* and *mustaudau'* in the Al-Qur'an, clarifying the data and processing the data. By using semantic theory developed by Toshihiko Izutsu. In this research, researchers found various meanings of the words *mustaqarrun* and *mustaudau'*. The results of this research are to show the meaning of the words *mustaqarrun* and *mustaudau'* using Toshihiko Izutsu's semantics which divides the meaning into two parts to answer the meaning, namely basic meaning and relational meaning. The basic meaning of *mustaqarrun* is cold or cool and *mustaudau'* is farewell or farewell. The relational meaning from syntagmatic analysis means residence, residence, place of residence, and on earth. Meanwhile *mustaudau'* is interpreted as a place to store. If viewed from the paradigmatic analysis, *mustaqarrun* means the words *Al-Bait*, *Al-Maskan*, *Al-Dar*, *Al-Ma'wa* and *Manzil*. Meanwhile *mustaudau'* means the words *Qabru*, *Makhzan* and *Sijna*. In the pre-Qur'anic period, the word *mustaqarrun* meant residence, settlement or village and *mustaudau'* meant to store. In the Qur'anic period, the Qur'an uses the word *mustaqarrun* as a permanent place or residence, such as staying on earth. Meanwhile, *mustaudau'* means a place to store or place of savings. Like in the coccyx. In the last post-Qur'anic period, the word *mustaqarrun* was interpreted as a settlement or house. Meanwhile, *mustaudau'* is interpreted as a grave, warehouse and prison. Weltanschauung or worldview, the word *mustaqarrun*, means house, settlement, building and village. Meanwhile, the word *mustaudau'* is interpreted as warehouse, prison, grave, cupboard and refrigerator.

Keywords: *Mustaqarrun*, *Mustaudau'*, Toshihiko Izutsu Semantics

LEMBAR PERSETUJUAN

**MAKNA *MUSTAQARRUN* DAN *MUSTAUDAU'* DALAM AL-QUR'AN
(PENDEKATAN SEMANTIK)**

DEWI LASMANI

NIM. 2008304070

Menyetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



Ihsan Sa'dudin, M.Hum
NIP. 499011272019031009


Dr. Achmad Lutfi, S.Ag, M.S.I
NIP. 198002032003121001

Ketua jurusan

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir




H. Muhammad Mainun, M.A., M.S.I
NIP. 198004212011011008

NOTA DINAS

Kepada Yth,

Dekan fakultas Ushuluddin dan Adab

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon

Di

Cirebon

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan skripsi berikut ini:

NAMA : DEWI LASMANI

NIM : 2008304070

**JUDUL : MAKNA MUSTAQARRUN DAN MUSTAUDAU'
DALAM AL-QUR'AN (PENDEKATAN SEMANTIK)**

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ushuluddin dan Adab Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon untuk dimunaqosahkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Cirebon, 13 April 2024

Pembimbing I



Ihsan Sa'dudin, M.Hum
NIP. 199011272019031009

Pembimbing II




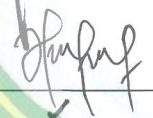


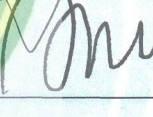
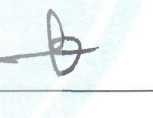
Dr. Achmad Lutfi, S.Ag, M.S.I
NIP. 198002032003121001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul “Makna *Mustaqarrun* dan *Mustaudau*’ Dalam Al-Qur’an (Pendekatan Semantik)” oleh Dewi Lasmani, NIM. 2008304070 telah dimunaqosyahkan pada tanggal 17 Mei 2024 dihadapan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada Jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 17 Mei 2023

Tim Munaqosah	Tanggal	Tanda Tangan
Ketua Jurusan H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I NIP. 19800421 201101 1008	06-06-2024	
Sekretaris Jurusan Nurkholidah, M.Ag NIP. 19750925 200501 2 005	10-06-2024	
Penguji I H. Muhammad Maimun, M.A., M.S.I NIP. 19800421 201101 1008	06-06-2024	
Penguji II Muhamad Sofi Mubarak, M.H.I. NIP. 19880709 201903 1 005	06-06-2024	
Pembimbing I Ihsan Sa'dudin, M. Hum. NIP. 19901127 201903 1 009	07-06-2024	
Pembimbing II Dr. Achmad Lutfi, M.S.I. NIP. 19800203 100312 1 001	07-06-2024	

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ushuluddin dan Adab




Dr. Anwar Sanusi, M.Ag
NIP. 197105012000031004

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Dewi Lasmani

NIM : 2008304070

Fakultas : Ushuluddin dan Adab

Prodi : Ilmu Al-Quran dan Tafsir

Judul : Makna *Mustaqarrun* dan *Mustaudau* ' Dalam Al-Qur'an
(Pendekatan Semantik)

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini merupakan hasil karya penulis yang diajukan untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh gelar sarjana (S1) di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Semua sumber yang penulis gunakan dalam penulisan skripsi ini telah dicantumkan sesuai ketentuan atau pedoman karya tulis ilmiah.
3. Apabila kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini sebagian maupun seluruh isinya merupakan karya plagiat, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 13 Mei 2024

Penulis



Dewi Lasmani

NIM. 2008304070

MOTTO

وَلِلَّهِ الْمَشْرِقُ وَالْمَغْرِبُ فَأَيْنَمَا تُوَلُّوا فَثَمَّ وَجْهُ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ وَسِعُ عَالَمٍ

“Hanya milik Allah timur dan barat. Kemanapun kamu menghadap, di sanalah wajah Allah. Sesungguhnya Allah maha luas lagi mahamengetahui.”



BIODATA PENULIS



Nama : Dewi Lasmani
NIM : 2008304070
TTL : Bekasi, 12 Juli 2000
Alamat : Desa Telajung, RT. 02, RW.05,
Kecamatan Cikarang Barat, Kab.
Bekasi
E-mail : lesmanidewi@gmail.com

RIWAYAT PENDIDIKAN

Formal

1. SDN 04 Telajung, lulus pada tahun 2011
2. MTS Yaspia, lulus pada tahun 2014
3. MA Daarul Mughni, lulus pada tahun 2019

Non Formal

1. Pondok Pesantren Al-Mushhafiyyah, Bekasi.
2. Pondok Pesantren Modern Perpaduan Daarul Mughni Al-Maliki,
Bogor.
3. Pondok Pesantren Raudhatul Qur'an, Banten.
4. Pondok Pesantren Ulumuddin, Kota Cirebon.

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji bagi Allah Tuhan semesta alam atas segala nikmat iman, kesehatan, rahmat dan hidayah. tiada henti penulis meminta selalu diberikan kesehatan, kemudahan, kesabaran dan kekuatan dalam menyelesaikan skripsi. Berkat rahmat-Nya serta dukungan dan do'a yang tiada hentinya penulis bisa menyelesaikan skripsi ini, walaupun jauh dari kata sempurna. Shalawat dan salam selalu terlimpah curahkan kepada kekasih Allah, manusia pilihan yakni Nabi Muhammad Saw, beserta keluarga dan sahabatnya. Semoga kita termasuk kedalam golongan yang mendapat *syafa'atnya* di akhirat nanti. *Aamin Ya Rabbal 'alamin*.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari tidak akan mampu sampai pada titik ini jika bukan karena dukungan, dorongan dan do'a mereka. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Bapak tercinta Sulaeman, sosok yang sangat luar biasa yang mengajarkan tentang arti kehidupan, kesabaran dan keikhlasan. Serta menjadi panutan bagi penulis. Terimakasih atas segala bentuk dukungannya baik material maupun do'a yang tiada henti-hentinya, serta selalu memberikan menasehati dan membimbing penulis hingga bisa terus melangkah maju.
2. Umi tercinta Jenab, sosok pelindung berhati malaikat yang selalu menjadi teman bercerita dalam suka dan duka. Terimakasih atas segala perhatian, pengorbanan, cinta dan kasih sayang yang tiada hentinya, serta do'a-do'a yang selalu dipanjatkan dalam setiap langkah penulis hingga bisa menghantarkan penulis sampai pada titik ini.
3. Kaka tersayang Siti Komariah, terimakasih atas dukungan dan do'a yang selalu dipanjatkan serta sudah banyak membantu, mengalah dan

- menjadi salah alasan penulis untuk tetap kuat hingga bisa menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Dosen pembimbing bapak Ihsan Sa'dudin, M. Hum dan Bapak Dr. Achmad Lutfi, S.Ag, M.S.I, terimakasih telah membimbing dan meluangkan waktu untuk memberikan arahan dalam mengerjakan skripsi ini.
 5. Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Terimakasih atas bimbingan serta ilmu yang telah diberikan selama proses pembelajaran.
 6. Keluarga besar Pondok Pesantren Al- Mushhafiyyah
 7. Keluarga besar Pondok Pesantren Daarul Mughni Al-Maliki
 8. Keluarga besar Pondok Pesantren Raudhatul Qur'an
 9. Keluarga besar Pondok Pesantren Ulumuddin
 10. Teman-teman seperjuangan Khususnya untuk kelas IAT B 2020
 11. Sahabat yang sudah dianggap seperti saudara Nadya Salsabila dan Lutfiah Hasyim yang senantiasa memberi dukungan materi dan non materi selama masa kuliah.
 12. Terakhir terimakasih untuk Dewi Lasmani, yang sudah bekerja keras dan bertahan melawati banyaknya angin dan badai yang menerpa. Mari berkerjasama untuk lebih berkembang lagi dan menjadi pribadi yang lebih baik.

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuhu

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala*, yang memberikan rahmat, taupik serta hidayah-Nya. Shalawat dan salam selalu terlimpahkan curahkan kepada Nabi Muhammad Saw yang telah membawa kita dari zaman jahiliyah hingga menuju cahaya keimanan, tak lupa pula shalawat dan salam senantiasa mengalir kepada keluarganya dan sahabatnya serta *tabi tabi'in*. Semoga kita termasuk kedalam golongan yang mendapat *syafa'atnya* di akhirat nanti. *Aaamin Ya Rabbal 'alamin*.

Dengan berkat rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Makna *Mustaqarrun* dan *Mustaudau*’ Dalam Al-Qur’an (Pendekatan Semantik)“**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) pada jurusan Ilmu Al-Qur’an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Adab IAIN Syekh Nurjati Cirebon. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag Rektor Iain Syekh Nurjati Cirebon.
2. Bapak Dr. Anwar Sanusi, M.Ag. Dekan Fakultas Ushuluddin Dan Adab Iain Syekh Nurjati Cirebon.
3. Bapak H. Muhammad Maimun, M.A, M.S.I. Ketua Jurusan Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir.
4. Ibu Nurkholidah, M.Ag Sekertaris Jurusan Ilmu Al-Qur’an Dan Tafsir.
5. Bapak Ihsan Sa’dudin, M.Hum, Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran serta memotivasi penulis.

6. Bapak Dr. Achmad Lutfi, S.Ag. M.S.I Sebagai Dosen Pembimbing Skripsi II yang telah memberikan masukan dan arahan kepada penulis dengan penuh kesabaran serta memotivasi penulis.
7. Seluru dosen jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir yang telah memberikan ilmu pengetahuannya kepada penulis.

Wassalamu'alaikum Warahmatullah wabarakatuhu

Cirebon, 13 Mei 2024

Penulis



Dewi Lasmani

NIM. 2008304070

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada halaman berikut:

Huruf Arab	Nama	Nama Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	S a	S	Es (degan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	H{a	H{	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Z al	Z	Zet (dengan titik di atas)

ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	S{ad	S{	Es (dengan titik di bawah)
ض	D{ad	D{	De (dengan titik di bawah)
ط	T{a	T{	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Z{a	Z{	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	’	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qof	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El

م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	—'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
اَ	Fath}ah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	D{ammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
يَ	Fath}ah dan ya	Ai	A dan I
وُ	Fath{ah dan wau	Au	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *haulā*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Keterangan
ا... ي... ا	<i>fath}ah</i> dan alif atau ya	a>	a dan garis di atas
ي	<i>kasrah</i> dan ya	i>	i dan garis di atas
و	<i>d{ammah</i> dan wau	u>	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *ma>ta*

رَمَى : rama>

قَتِيلَ : qi>la

يَمُوتُ : yamu<tu

4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta *marbutah* ada dua, yaitu: ta *marbutah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan ta *marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan ta *marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta *marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : raud{ah al-at{fa>l

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : al-madi>nah al-fa>d}ilah

الْحِكْمَةُ : al-h}ikmah

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydid* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbana*>

نَجَّيْنَا : *najjai*>*na*>

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

الْحَجُّ : *al-h}ajj*

نِعْمَ : *nu‘ima*

عَدُوٌّ : *aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ىِ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (i>).

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Ali> (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi> (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *ال* (*alif lam ma’arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang

ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu (asy-syamu)*

الرِّزْلَزَلَةُ : *al-zalزالah (az-zalزالah)*

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

أَلْبِلَادُ : *al-bila>du*

7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'muru>na*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur'an* (dari *al-Qur'an*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Fi> Z{ila>l al-Qur'a>n

Al-Sunnah qabl al-tadwi>n

Al-'Iba>ra>t bi 'umu>m al-lafz} la> bi khusus}u>s} al-sabab

9. *Lafz} al-Jala>lah (الله)*

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mud}a>f ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينِ اللَّهِ : di>>nulla>h

بِاللَّهِ : billa>h

Adapun *ta marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafzul-jalalah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُم فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : hum fi> rah}matilla>h

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (All Caps), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (A). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).

Contoh:

Wa ma> Muh}ammadun illa> rasu>l

Inna awwala baitin wud}i'a linna>si lallaz'i> bi Bakkata
muba>rakan

`Syahru Ramad}a>n al-laz'i> unzila fi>h al-Qur'a>n

Nas}i>r al-Di>n al-T {u>si>

Abu> Nas}r al-Fara>bi>

Al-Gaza>li>

Al-Munqiz\ min al-D}ala>l

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
PENGESAHAN	v
MOTTO.....	vi
BIODATA PENULIS	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR.....	xi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xxii
DAFTAR TABEL.....	xxiv
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Kegunaan Penelitian.....	7
E. Penelitian Terdahulu	8
F. Kerangka Teori.....	11
G. Metode Penelitian.....	14
H. Sistematika Pembahasan	17
BAB II.....	19
KAJIAN SEMANTIK AL-QUR'AN DAN PERSPEKTIF TOSHIHIKO IZUTSU.....	19
A. Gambaran Umum Semantik.....	19
B. Memaknai Al-Qur'an Dengan Metode Semantik	23
C. Teori Semantik Toshihiko Izutsu	25

BAB III.....	35
MAKNA DASAR DAN RELASI PADA KATA <i>MUSTAQARRUN</i> DAN <i>MUSTAUDAU'</i> DALAM AL-QUR'AN	35
A. Makna Dasar <i>Mustaqarrun</i> dan <i>Mustaudau'</i>	35
B. Penyebutan <i>Mustaqarrun</i> dan <i>Mustaudau'</i> Dalam Al-Qur'an.....	37
C. Makna Relasional.....	40
BAB IV	54
ANALISIS SINKRONIK DAN DIAKRONIK KATA <i>MUSTAQARRUN</i> DAN <i>MUSTAUDAU'</i> DALAM AL-QUR'AN	54
A. Aspek Sinkronik dan Diakronik.....	54
B. <i>Weltanschauung</i>	71
BAB V.....	73
PENUTUP.....	73
A. Simpulan.....	73
B. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA	75



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Ayat-Ayat Mustaqarrun.....	37
Tabel 3. 2 Ayat-Ayat Mustaudau’	39

